

Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Miftahur Rohmah^{1*}, Siti Faizah²

^{1,2}Pendidikan Matematika, Universitas Hasyim Asy'ari, Indonesia

*miftarohmah364@gmail.com

Abstrak

Dewasa ini karena Pembelajaran dilakukan dengan tatap muka terbatas yang sesuai dengan SKB 4 menteri, maka diperlukan pengawasan orang tua ketika pembelajaran dilakukan di rumah. Orang tua memegang tanggung jawab serta peran penting untuk terlaksananya pembelajaran ini berlangsung, karena peserta didik akan lebih banyak menghabiskan waktu belajarnya di rumah bersama orang tua dan keluarga. Penelitian bertujuan guna : 1) mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar Matematika Siswa ketika pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas. 2) mengetahui besar hubungan peran orang tua pada hasil belajar Matematika siswa ketika pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan pengambilan 60 siswa sebagai sampel menggunakan teknik random sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket /kuisisioner guna mencari data peran orang tua serta dokumentasi guna mencari data hasil belajar matematika siswa. Prosentase dan analisis regresi linier sederhana merupakan Teknik analisis data yang digunakan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: a) Presentase peran orang tua tergolong dalam kategori “baik” yakni sebesar 68,97%, serta peran orang tua memiliki pengaruh pada hasil belajar matematika siswa yang ditunjukkan dengan signifikansi $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $0,024 < 0,05$ dengan artian bahwasanya H_0 ditolak dan H_a diterima. b) Besar pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 7 SMPN 5 Jombang ketika pembelajaran tatap muka terbatas yakni sebesar 8,5% serta yang 91,1% dipengaruhi faktor lain. Besarnya korelasi antara peran orang tua dan hasil belajar matematika siswa yakni 0,292. Yang memiliki artian bahwa peran orang tua mempunyai hubungan pengaruh yang “rendah” terhadap hasil belajar matematika siswa, yang ditunjukkan dengan tabel interpretasi korelasi yang berada pada interval $\{r|0,20 \leq r < 0,40\}$.

Kata kunci: pengaruh peran orang tua, hasil belajar matematika, tatap muka terbatas

Abstract

Nowadays, because learning is carried out with limited face-to-face meetings in accordance with the 4 ministerial decree, parental supervision is needed when learning is carried out at home. Parents have a responsibility and an important role for the implementation of this learning to take place, because students will spend more time studying at home with their parents and family. The research aims to: 1) determine the effect of the role of parents on students' mathematics learning outcomes when face-to-face learning (PTM) is limited. 2) knowing the relationship between the role of parents on students' mathematics learning outcomes when face-to-face learning (PTM) is limited. This study uses a quantitative method, taking 60 students as a sample using a random sampling technique. Data were collected using a questionnaire/questionnaire to find data on the role of parents and documentation to find data on students' mathematics learning outcomes. Percentage and simple linear regression analysis are the data analysis techniques used. The results of this

study indicate that: a) The percentage of the role of parents is in the "good" category, which is 68.97%, and the role of parents has an influence on students' mathematics learning outcomes as indicated by the significance of $F_{count} < F_{table}$ i.e. $0.024 < 0.05$ with the meaning that H_0 is rejected and H_a is accepted. b) The influence of the role of parents on the mathematics learning outcomes of 7th grade students of SMPN 5 Jombang when face-to-face learning is limited to 8.5% and 91.1% is influenced by other factors. The magnitude of the correlation between the role of parents and students' mathematics learning outcomes is 0.292. Which means that the role of parents has a "low" influence on students' mathematics learning outcomes, which is indicated by the correlation interpretation table which is in the interval $\{r | 0.20 \leq r < 0.40\}$.

Keywords: the influence of the role of parents, mathematics learning outcomes, face-to-face limited

PENDAHULUAN

Pembelajaran memiliki hubungan dekat dengan pengertian belajar dan mengajar (Suardi, 2018). Kegiatan belajar dapat diartikan sebagai interaksi yang dilakukan oleh seseorang atau individu dengan lingkungannya (Rosyidah, 2021). Kegiatan belajar mengajar biasanya ditemui pada lingkungan sekolah, yang dilakukan oleh guru selaku pengajar dan siswa selaku pelajar tetapi belajar juga tidak hanya dilakukan di bangku sekolah. Sesuai dengan pendapat (Baharuddin & Wahyuni, 2015) bahwa belajar menggambarkan tindakan yang dilakukan oleh individu guna memperoleh perubahan pada dirinya. Mengajar tidak sekedar menceritakan (*telling*) atau memperlihatkan cara (*showing how*) (Sanjaya, 2009). Dalam dunia pendidikan sebelum adanya COVID-19, kegiatan pembelajaran dilakukan dengan luring atau *offline* di dalam kelas berganti dengan daring atau *online*. Karena dirasa virus COVID-19 di Indonesia telah berangsur membaik maka Pembelajaran dilaksanakan dengan tatap muka terbatas sesuai SKB 4 menteri, diperlukan pengawasan orang tua ketika siswa dirumah. Orang tua harus mengenal langkah menanamkan nilai-nilai pendidikan yang baik untuk mendidik seorang anak (Bullah & Rokhman, 2020). Karena orang tua memegang tanggung jawab penting dalam tumbuh kembang anaknya (Fadillah, 2016). Sesuai pendapat (Umar, 2015) bahwa "orang tua mempunyai peranan penting dalam mengorganisir belajar anak agar dapat berprestasi".

Matematika merupakan ilmu global dan memiliki peranan penting didalam macam ilmu (Mashuri, 2019). Matematika dapat mengembangkan daya pikir manusia serta dapat menjadi dasar pertumbuhan teknologi modern. Maka dari itu, matematika harus diajarkan pada semua tingkatan pendidikan. Mulai dari sekola dasar hingga sekolah lanjutan, untuk memberikan bekal siswa mengenai keahlian berpikir logis, kritis, sistematis, analitis, serta kreatif yang dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Wahyuningsih (2020) menjelaskan bahwa hasil belajar yakni kecakapan yang dipunyai siswa setelah memperoleh pengalaman belajar dalam proses pembelajaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar siswa, sesuai pendapat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa (Jumarniati, 2014). Sesuai dengan penelitian Sari (2017) yang mendapatkan kesimpulan bahwa peran orang tua sangat mempengaruhi motivasi belajar

siswa Hasil belajar matematika peserta didik yakni pencapaian siswa atau nilai siswa pada pelajaran matematika.

Observasi yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil belajar matematika siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) pelajaran ketika pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas. Ada dua faktor yang menjadi penyebabnya, yakni faktor internal (motivasi, bakat, minat) serta faktor eksternal (lingkungan keluarga, sekolah, dan belajar). Penawaran yang diberikan peneliti adalah yang pertama melibatkan peran orang tua ketika pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas dilakukan, yang kedua pendidik mengubah metode pembelajaran. Untuk mengetahui apakah penawaran pertama dapat dilakukan maka perlu mengetahui apakah peran orang tua mempengaruhi hasil belajar matematika siswa, maka dilakukan penelitian terlebih dahulu.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan, mengenai peran orang tua diantaranya Penelitian Chalim & Anwas (2018) menunjukkan hasil bahwasanya orang tua dan guru berperan tinggi dalam membangun internet sebagai sumber belajar; penelitian yang dilakukan (Sari, 2017) memiliki hasil bahwa orang tua berperan dalam memotivasi belajar siswa; penelitian yang dilakukan Cahyati & Kusumah (2020) memperoleh hasil bahwa peran orang tua sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran anak selama pandemic covid-19; sedangkan terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar anak (Khoiriyatul, 2021). Dari penelitian yang relevan ditemukan bahwa peran orang tua mempengaruhi motivasi belajar serta diperlukan dalam pembelajaran secara online ketika pandemi covid-19 yang tidak jauh berbeda dengan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti, karena itu penelitian ini memiliki tujuan guna mencari tahu pengaruh serta besar pengaruh peran orang tua pada hasil belajar matematika ketika pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas dilakukan.

METODE

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif dikarenakan penelitian ini dipusatkan pada pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa ketika pembelajaran matematika melalui pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dipakai untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang menggunakan analisis data statistik (Sugiyono, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas 7 SMPN 5 Jombang karena dianggap memiliki karakter dan kualitas yang diperlukan dalam penelitian untuk ditarik kesimpulan, dengan sampel 60 siswa yang di ambil secara acak. Instrumen yang digunakan adalah angket guna mengumpulkan data mengenai peran orang tua ketika pembelajaran tatap muka terbatas dilakukan, serta dokumentasi guna mengumpulkan data berupa hasil belajar matematika siswa ketika pembelajaran tatap muka terbatas. Analisis yang dipakai adalah prosentase serta analisis regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari angket tentang peran orang tua siswa ketika pembelajaran tatap muka terbatas pada matapelajaran matematika yang telah di jawab oleh 60 responden diperoleh hasil

bahwa jumlah keseluruhan skor dari hasil angket siswa adalah 2483, dari skor total pada angket akan dihitung dengan rumus persentase sebagaimana ditunjukkan di bawah:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{2483}{3600} \times 100\% \\
 &= 68,97\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

P = Penilaian akhir

F = Skor jawaban hasil angket oleh responden

N = Jumlah skor angket seluruhnya, yakni (*jumlah kuisioner x skor tertinggi x jumlah responden*) yaitu $20 \times 3 \times 60 = 3600$

Dalam tingkatan

- P > 80% = Sangat baik
- {P | 61% ≤ P ≤ 80%} = Baik
- {P | 41% ≤ P < 61%} = Cukup
- {P | 21% ≤ P < 41%} = Buruk
- P < 21% = Sangat Buruk

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai 68,97% berada dalam tingkatan {P / 61% ≤ P ≤ 80% }, jadi dapat diambil kesimpulan bahwasanya peran orang tua ketika mata pelajaran matematika di SMPN 5 Jombang tergolong dalam tingkatan “baik”.

Tabel 1. presentasi hasil angket (X) serta hasil belajar matematika siswa (Y)

No Respondens	X	y	No Respondens	X	y	No Respondens	X	y
1	68	77	21	70	77	42	75	78
2	67	78	22	72	75	43	65	75
3	68	80	23	60	70	44	68	85
4	60	75	24	63	70	45	62	78
5	68	80	25	62	75	46	80	90
6	63	75	26	72	75	47	67	85
7	60	70	27	67	70	48	67	70
8	72	85	28	70	77	49	70	75
9	65	75	29	67	78	50	63	77
10	73	70	30	67	80	51	70	75
11	73	77	31	68	75	52	73	80
12	70	75	32	70	75	53	75	85
13	70	70	33	70	85	54	77	75
14	63	77	34	65	80	55	67	70
15	73	78	35	63	85	56	70	70

16	75	70	36	68	77	57	70	75
17	75	75	37	73	75	58	72	77
18	65	80	38	75	80	59	73	75
19	73	85	39	73	85	60	67	78
20	65	70	40	77	80	Jumlah	4137	4616

Perhitungan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS yang memperoleh hasil sebagaimana berikut:

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.863	9.098		6.140	.000
	Peran Orang Tua	.306	.132	.292	2.321	.024

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika Siswa

Gambar. 1 Regresi spss

Dari gambar.1 di atas menunjukkan persamaan regresi liniernya adalah

$$Y = 55,863 + 0,306x$$

Persamaan di atas memiliki pengertian bahwa :

1. Constanta 55.863 memiliki pengertian bahwa nilai tetap peran orang tua ialah sebesar 55,863.
2. Coefisien Peran orang tua (X) sebesar 0.306 memiliki pengertian bahwa koefisien regresi bernilai positif, dimana dengan kenaikan 1% dari nilai peran orang tua berakibat hasil belajar matematika siswa kelas 7 SMPN 5 Jombang ketika pembelajaran tatap muka terbatas berlangsung mengalami kenaikan sebesar 0,306. Oleh karena itu maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya pengaruh peran orang tua (variabel X) pada hasil belajar matematika siswa (Y) bernilai positif.

b. Uji Koefisien Regresi (F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	116.062	1	116.062	5.387	.024 ^a
	Residual	1249.671	58	21.546		
	Total	1365.733	59			

a. Predictors: (Constant), Peran Orang Tua

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika Siswa

Gambar. 2 Koefisien Regresi spss

Berdasarkan gambar.2 di atas, dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 5,387 dengan taraf signifikan 0,024, dimana taraf signifikan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $0,024 < 0,05$ maka memiliki pengertian jika ditemukannya pengaruh yang signifikan pada hasil belajar matematika ketika pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas oleh peran orang tua. Jadi dapat diambil kesimpulan

bahwasanya peran orang tua mempengaruhi hasil belajar matematika siswa ketika pembelajaran tatap muka terbatas berlangsung.

c. Uji Korelasi (R) dan Uji Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.292 ^a	.085	.069	4.642

a. Predictors: (Constant), Peran Orang Tua

Dari gambar. 3 di atas dapat diketahui bahwasanya koefisien korelasi (R) yakni 0,292 serta pada koefisien determinasi yakni 0,085. Dari pernyataan ini dapat diambil kesimpulan bahwa peran orang tua memberikan pengaruh sebesar 8,5% terhadap hasil belajar matematika siswa serta sisanya 91,5% dipengaruhi oleh faktor lain, misalnya media belajar, metode pembelajaran, atau motivasi belajar, dan yang lainnya.

Untuk mengetahui besar pengaruh peran orang tua terhadap hasil dapat menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi oleh Sugiyono, sebagaimana berikut:

Tabel 1. Interpretasi koefisien korelasi

Nilai	Keterangan
$r < 0,20$	Memiliki pengaruh sangat rendah
$\{r 0,20 \leq r < 0,40\}$	Memiliki pengaruh rendah
$\{r 0,40 \leq r < 0,60\}$	Memiliki pengaruh sedang
$\{r 0,60 \leq r < 0,80\}$	Memiliki pengaruh tinggi
$r \geq 0,80$	Memiliki pengaruh sangat tinggi

Berdasarkan pada perhitungan yang telah dikemukakan di atas menggunakan SPSS for Windows 21 dengan penarikan kesimpulan bahwa peran orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 7 SMPN 5 Jombang memiliki pengaruh yang rendah, dikarenakan nilai R yakni 0,292 berada pada interval nilai $\{r|0,20 \leq r < 0,40\}$ yang mengacu pada tabel 1 dengan memiliki keterangan pengaruh rendah.

KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwasanya Presentase peran orang tua tergolong masuk kedalam kategori “baik” yakni sebesar 68,97% yang terdapat pada interval $\{P|61\% \leq P \leq 80\%\}$. Peran orang tua memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 7 yang ditunjukkan dengan hasil signifikansi $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $0,024 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $5,387 > 4,006$ yang memiliki pengertian bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Besar hubungan peran orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 7 SMPN 5 Jombang ketika pembelajaran tatap muka terbatas yakni sebesar 8,5% serta yang 91,1% dipengaruhi faktor lain. Besarnya korelasi antara peran orang tua dengan hasil belajar matematika siswa yakni 0,292. memiliki artian bahwa peran orang tua memiliki hubungan “rendah” terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini ditunjukkan dengan tabel interpretasi korelasi

yang berada pada interval $\{r|0,20 \leq r < 0,40\}$. Kekurangan dari penelitian ini adalah peneliti tidak melihat latar belakang orang tua, pendidikan orang tua, ataupun gender orang tua. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya lebih mengkaji mengenai peran orang tua terhadap hasil belajar matematika apakah dipengaruhi oleh latar belakang, tingkat pendidikan, serta gender. Karena peneliti sadar bahwasanya masih ditemukan banyak kekurangan yang perlu dikoreksi dan diperbaiki.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin, & Wahyuni, E. N. (2015). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bullah, H., & Rokhman, M. (2020). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Perspektif Al Qur'an dan Hadis. *Scholastica: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(1), 81–82.
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 4–6.
- Chalim, S., & Anwas, E. O. M. (2018). Peran Orangtua dan Guru dalam Membangun Internet sebagai Sumber Pembelajaran. *Jurnal Penyuluhan*, 14(1), 33–42.
- Fadillah, M. (2016). Desain pembelajaran PAUD. In *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Jumarniati. (2014). Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas x sman di kecamatan biringkanaya. *Prosiding Seminar Nasional*, 02(01), 328–336.
- Khoiriyatul, H. (2021). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Anak Selama Pembelajaran Daring Tema 3 Subtema 3 Siswa Kelas 3 Mi Nurul Hidayah Rancang Kencono Lamongan*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Mashuri, S. (2019). *Media Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rosyidah, A. L. (2021). *Pengaruh Pemanfaatan Sumber Internet Terhadap Intensitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas 8 di MTs Salafiyah Syafi'iyah Bandung Diwewek Jombang*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Sanjaya, W. (2009). Pengajaran. In *Ilmu dan aplikasi Pendidikan Bagian 2: Ilmu Pendidikan Praktis* (pp. 151–176). Jakarta: IMTIMA.
- Sari, D. (2017). Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 1–43.
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Umar, M. (2015). Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 20–28.
- Wahyuningsih, E. S. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.